

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan data terkait lokasi yang digunakan untuk penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang. Gambaran lokasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait karakteristik dari masyarakat yang ada di lokasi penelitian.

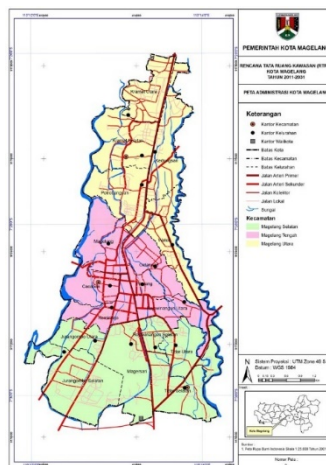
2.1. Gambaran Umum Kota Magelang

Gambaran mengenai Kota Magelang, diuraikan kedalam empat sub subbab yakni letak geografis, pemerintahan, kependudukan, dan sosial.

2.1.1. Letak Geografis

Kota Magelang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah yang berada bagian selatan dan secara geografis Kota Magelang berdekatan dengan beberapa wilayah kecamatan lainnya yaitu: Kecamatan Secang, Tegalrejo, Mertoyudan, dan Bandongan. Berikut ini merupakan peta wilayah Kota Magelang:

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kota Magelang



Terdiri dari 17 kelurahan yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Magelang Utara, Magelang Selatan, dan Magelang Tengah, kota ini memiliki luas sekitar 18,54 km² dengan ketinggian 380 mdpl.

2.1.2. Pemerintahan

DPRD Kota Magelang Periode 2019 -2024 beranggotakan 25 orang dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan Perguruan tinggi sebanyak 10 orang. Mayoritas anggotanya adalah dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau biasa dikenal sebagai PDI-P sebanyak 7 orang.

Pada tahun 2018, Kota Magelang memiliki 2.886 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan tingkat pendidikannya, PNS paling banyak berasal dari lulusan Perguruan Tinggi sejumlah 1.644 orang, sedangkan paling sedikit berasal dari lulusan SD sejumlah 95 orang. Jumlah PNS menurut jenis kelamin terdiri dari sebanyak 1.234 PNS laki-laki dan 1.652 PNS perempuan.

2.1.3. Kependudukan dan Ketatanegaraan

Jumlah penduduk tengah tahun Kota Magelang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebesar 121.872 jiwa dengan total penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 60.005 jiwa dan perempuan sebesar 61.867 jiwa. Kepadatan penduduk mencapai 6.575 jiwa/km² dengan Kepadatan Penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Magelang Tengah sebesar 8.694 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Magelang Selatan sebesar 5.735 jiwa/km².

Angkatan kerja di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 66.389 orang dengan diantaranya 63.151 orang sudah bekerja dan 3.238 orang merupakan pengangguran. Dari total 63.151 orang yang sudah bekerja, jenis pekerjaan yang

mendominasi adalah buruh, karyawan, dan pegawai dengan jumlah 31.279 orang. Sedangkan jenis pekerjaan paling sedikit adalah pekerja bebas dengan jumlah 2.279 orang.

2.1.4. Sosial

Berdasarkan data BPS Kota Magelang tahun 2019, jumlah sekolah di Kota Magelang dari jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA cukup banyak dengan total 128 unit sekolah. Namun berbanding terbalik dengan jumlah unit sekolah di Kota Magelang, angka APK dan APM di semua jenjang pendidikan kurang ada variasi sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah unit sekolah yang semakin kecil tidak memiliki pengaruh terhadap daya tampung tiap sekolah.

Kualitas kesehatan dan gizi yang baik menjadi salah satu faktor guna meningkatkan kualitas manusia dalam berbagai bidang seperti pendidikan dan produktivitas kerja. Dalam bidang kesehatan, Kota Magelang memiliki 7 rumah sakit dan 17 puskesmas. 24 unit kesehatan ini diisi oleh 306 dokter yang dibantu oleh 183 bidan dan 1.560 perawat. Dengan kemudahan akses kesehatan ini masyarakat Kota Magelang memiliki tingkat kesehatan yang tinggi. Salah satu indikatornya yaitu kecukupan gizi balita, dari 5.615 balita hanya 13 balita yang menyandang gizi buruk.

Pada tahun 2018 jumlah bangunan masjid di Kota Magelang terdapat 160 bangunan, musholla terdapat 217 bangunan, gereja katholik terdapat 26 bangunan, gereja protestan, vihara, dan klenteng masing-masing terdapat 2 bangunan, serta tempat ibadah lainnya terdapat 4 bangunan.

Jumlah tindak pidana dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan, tahun 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebanyak 144, 137, dan 120 perkara. Dengan persentase penyelesaian tindak pidana sebesar 70% pada 2018 dan 68% pada tahun 2017, serta 38% pada tahun 2016.

Di Kota Magelang jumlah penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan pada tahun 2018 sebanyak 9.590 orang atau sekitar 7,87% dari total penduduk Kota Magelang. Angka tersebut berkurang jika dibandingkan dengan penduduk miskin 2017 yang tercatat sebesar 10,630 orang atau sekitar 8,75%. Garis kemiskinan berdasarkan data 2018 sebesar Rp 476,582.

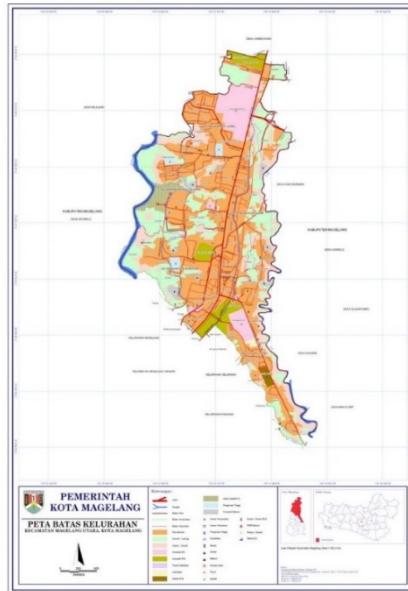
2.2. Gambaran Umum Kecamatan Magelang Utara

Gambaran mengenai Kecamatan Kota Magelang, diuraikan kedalam empat sub subbab yakni letak geografis, pemerintahan, kependudukan, dan sosial.

2.2.1. Letak Geografis

Wilayah Kecamatan Magelang Utara berbatasan langsung dengan beberapa wilayah yaitu: Kecamatan Badongan, Tegalrejo, Secang, serta berbatasan dengan Kelurahan Gelangan dan Kelurahan Magelang. Berikut ini merupakan peta wilayah Kecamatan Magelang Utara:

Gambar 2.2
Peta Wilayah Kecamatan Magelang Utara



Kecamatan Magelang Utara terletak antara 110013'7" dan 110013'39" Bujur Timur dan antara 7027'12" dan 7028'12" Lintang Selatan dengan ketinggian sekitar 378 mdpl. Kecamatan Magelang Utara merupakan persimpangan ke kota-kota lain yang berdekatan dengan kota budaya Yogyakarta jika menuju arah selatan, jika ke barat daya ke Kabupaten Purworejo, sedangkan ke utara menuju ibukota Provinsi Jawa tengah Kota Semarang, arah ke timur menuju Kota Salatiga.

Wilayah Kecamatan Magelang Utara dengan luas 6,128 km² terbagi kedalam 5 kelurahan, yakni: Kelurahan Wates dengan luas wilayah 1,173 km², Kelurahan Potrobangsari dengan luas 1,299 km², Kelurahan Kedungsari dengan luas 1,334 km², Kelurahan Kramat Utara dengan luas 0,846 km², dan Kelurahan Kramat Selatan dengan luas 1,458 km².

2.2.2. Pemerintahan

Guna meningkatkan koordinasi dalam penyelenggaraan pemerintahan baik itu pelayanan publik maupun pemberdayaan masyarakat di wilayah kabupaten/kota maka dibentuk kecamatan yang terdiri dari desa/kelurahan. Di Kecamatan Magelang Utara terdapat 5 kelurahan yaitu Kelurahan Kramat Utara, Kedungsari, Wates, Kramat Selatan, dan Potrobangsari. Dari 5 kelurahan tersebut terdapat 49 Rukun Warga (RW) dan 302 Rukun Tangga (RT). Kelurahan Wates memiliki jumlah RW dan RT paling banyak diantara yang lain yaitu berjumlah 13 RW dan 84 RT. Sedangkan Kelurahan Potrobangsari memiliki jumlah RW paling sedikit dengan jumlah 7 RW dan Kelurahan Kramat Utara memiliki jumlah RT paling sedikit dengan jumlah 39 RT.

PNS di Kecamatan Magelang Utara pada tahun 2018 berjumlah 60 orang yang tersebar di 5 kelurahan dan kecamatan. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 2.1
Sebaran PNS Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kecamatan Magelang Utara	11	6	17
Wates	6	3	9
Potrobangsari	5	3	8
Kedungsari	3	4	7
Kramat Utara	5	4	9
Kramat Selatan	4	6	10
Jumlah	34	26	60

Sumber: BPS Kota Magelang, 2021

2.2.3. Kependudukan

Kepadatan penduduk di Kecamatan Magelang Utara relatif cukup padat, dengan luas kecamatan 6,128 km² yaitu 5.966 jiwa/km² dengan 5 kelurahan di wilayah Kecamatan Magelang Utara. Kelurahan Wates menjadi kelurahan yang sangat padat dengan kepadatan penduduk 6.997 jiwa/km² sedangkan kepadatan penduduk yang terkecil di Kelurahan Kramat Selatan 5.119 jiwa/km².

2.2.4. Penyelenggaraan Pemilu

Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, Kecamatan Magelang Utara memiliki 27.984 pemilih yang tersebar di 112 TPS. Tingkat partisipasi masyarakat memiliki persentase lebih dari 85%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilu tahun 2019 di Kecamatan
Magelang Utara

Pemilihan	Jumlah DPT	Pengguna Hak Pilih	Persentase
Presiden dan Wakil Presiden	27.984	24.504	87,5%
DPR RI	27.984	23.911	85,5%
DPD	27.984	24.181	86,4%
DPRD Provinsi	27.984	23.886	85,4%
DPRD Kabupaten/kota	27.984	23.862	85,3%

Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2021

Masyarakat yang terlibat bertugas dalam penyelenggaraan Pemilu tahun 2019 sejumlah 2.869 orang, diantaranya: 2.849 sebagai KPPS, 15 sebagai PPS, dan 5 sebagai PPK. Tingkat partisipasi pada Pemilu tahun 2019 kali ini meningkat jika dibandingkan dengan Pemilu tahun 2014 yang memiliki tingkat partisipasi yaitu:

Tabel 2.3
Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilu tahun 2014 di Kecamatan
Magelang Utara

Pemilihan	Jumlah DPT	Pengguna Hak Pilih	Persentase
Presiden dan Wakil Presiden	26.923	21.774	80,8%
DPR RI	26.641	21.365	80,2%
DPD	26.641	21.365	80,2%
DPRD Provinsi	26.641	21.365	80,2%
DPRD Kabupaten/kota	26.641	21.365	80,2%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2021

Berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat, KPU Kota Magelang sering melakukan sosialisasi dengan beragam cara yang menarik mulai dari penyebaran pamflet, poster, baliho; KPU *goes to school*, KPU *goes to campus*, sosialisasi berbasis forum keluarga; hingga melalui relawan demokrasi. total lebih dari 200 kegiatan sosialisasi dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat.

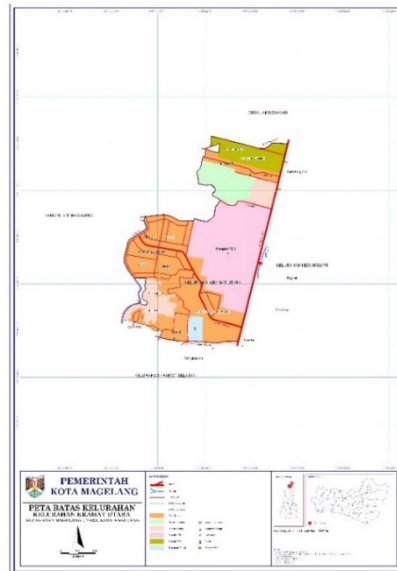
2.3. Gambaran Umum Kelurahan di Kecamatan Magelang Utara

Pada Subbab ini diuraikan mengenai gambaran kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Magelang Utara, berikut uraiannya:

2.3.1. Kelurahan Kramat Utara

Kelurahan ini memiliki luas wilayah yaitu 0,846 km² dengan mayoritas wilayahnya merupakan lahan permukiman padat penduduk. Kelurahan Kramat Utara memiliki wilayah administratif yang berbatasan dengan Kecamatan Bandongan di sebelah barat, di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Secang di utara, dan Kelurahan Kramat Selatan di selatan, Berikut ini merupakan peta wilayah Kelurahan Kramat Utara:

Gambar 2.3
Peta Kelurahan Kramat Utara

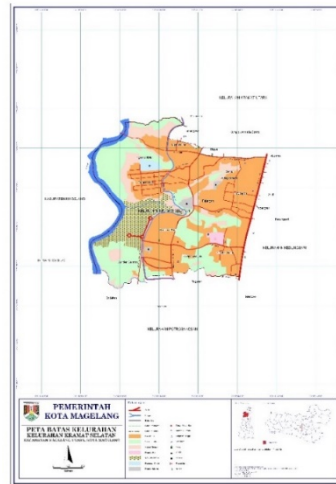


Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, di Kelurahan Kramat Utara terdapat 13 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pada tiap tempatnya menampung pemilih sejumlah antara 180 – 298 pemilih.

2.3.2. Kelurahan Kramat Selatan

Kelurahan Kramat Selatan memiliki luas wilayah sebesar 1,458 km². Luas wilayah ini terbagi menjadi 11 RW dan 57 RT. Kelurahan Kramat Selatan memiliki wilayah administratif yang bersebelahan langsung dengan Kelurahan Kedungsari di sebelah timur, di sebelah utara terdapat Kelurahan Kramat Utara, di barat terdapat Kecamatan Bandongan, dan di selatan terdapat Kelurahan Potrobangsari. Berikut ini merupakan peta wilayah Kelurahan Kramat Selatan:

Gambar 2.4
Peta Kelurahan Kramat Selatan



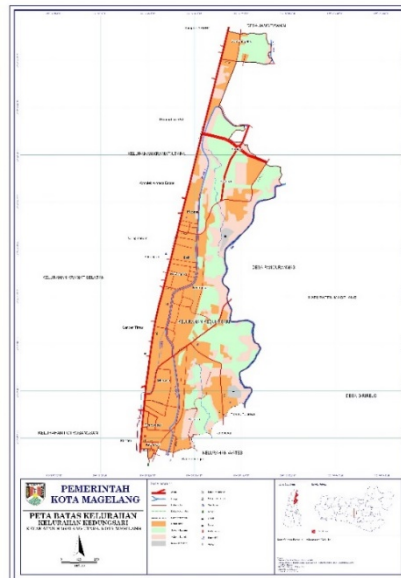
Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, di Kelurahan Kramat Selatan terdapat 25 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pada tiap tempatnya menampung pemilih sejumlah antara 170 – 295 pemilih.

2.3.3. Kelurahan Kedungsari

Kelurahan Kedungsari memiliki luas wilayah sebesar 1,334 Km². wilayah Kelurahan Kedungsari ini terbagi menjadi 6 daerah yaitu Menowosari, Menowo, Kalimas, Pucangsari, Kedungsari, Kupatan dan Sidotopo. Enam wilayah ini terdiri dari 10 RW dan 58 RT.

Kelurahan Kedungsari memiliki wilayah administratif yang berbatasan dengan Kelurahan Kramat Utara di bagian timur, di bagian selatan terdapat Kelurahan Wates, dan Kecamatan Secang di sebelah utara dan barat. Berikut ini merupakan peta wilayah Kelurahan Kedungsari:

Gambar 2.5
Peta Kelurahan Kedungsari



Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, di Kelurahan Kedungsari terdapat 23 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pada tiap tempatnya menampung pemilih sejumlah antara 160 – 290 pemilih.

2.3.4. Kelurahan Potrobangsari

Kelurahan Potrobangsari memiliki luas wilayah 1,299 km². Jumlah penduduk sekitar 9.375 orang dan tersebar di 7 RW dan 64 RT. Kelurahan ini memiliki wilayah administrasi yang besebelahan dengan Kecamatan Bandongan di bagian timur, di bagian utara dengan Kelurahan Kramat Selatan, di bagian barat dengan Kelurahan Wates, dan di selatan dengan Kelurahan Magelang. Berikut ini merupakan peta wilayah Kelurahan Potrobangsari:

Gambar 2.6
Peta Kelurahan Potrobangsari

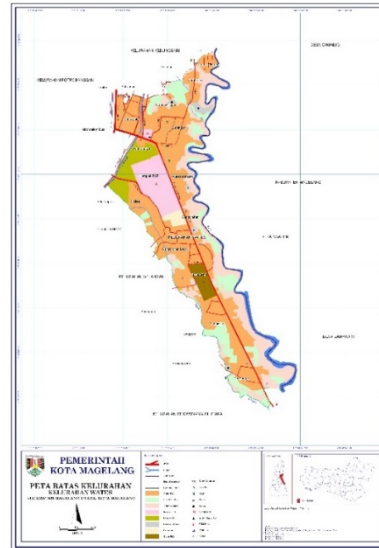


Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, di Kelurahan Potrobangsari terdapat 25 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pada tiap tempatnya menampung pemilih sejumlah antara 137 – 297 pemilih.

2.3.5. Kelurahan Wates

Kelurahan Wates merupakan wilayah yang memiliki luas 1,173 km² dengan jumlah penduduk sekitar 8.300 orang yang tersebar di 12 RW dan 80 RT. Kelurahan ini memiliki wilayah administratif yang berbatasan dengan Kelurahan Gelangan di bagian barat, di timur dengan Kecamatan Bandongan, di selatan dengan Kelurahan Rejowinangun Utara, dan di utara dengan Kelurahan Kedungsari. Berikut ini merupakan peta wilayah Kelurahan Wates:

Gambar 2.7
Peta Kelurahan Wates



Pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, di Kelurahan Wates terdapat 26 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dimana pada tiap tempatnya menampung pemilih sejumlah antara 170 – 290 pemilih.